BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini perkembangan teknologi informasi komputer menuntut setiap perusahaan untuk dapat memanfaatkan teknologi komputer agar dapat meningkatkan efektifitas dan efesiensi operasional instansi, penggunaan teknologi informasi komputer diharapkan dapat membantu pihak manajemen untuk memperoleh informasi dalam pengambilan keputusan agar cepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sejak krisis ekonomi yang terjadi sejak tahun 1997 sampai sekarang, bisnis benih sayur-sayuran berkembang pesat, apalagi di imbangi pola pikir petani yang semakin maju dan moderen. Kesempatan dan peluang ini di lirik oleh para pengusaha yang bergerak dalam industri benih sayuran. Dunia pemasaran memang serba dinamis, kalau tidak mau kalah dalam bersaing, terpaksa harus mengeluarkan jurus-jurus baru yang kerap berbeda dan aneh-aneh. Selain program promosi, kualitas produk sangat penting. Kualitas produk meliputi: kemurnian,daya tumbuh dan kestabilan produk,selain itu produk benih sayur-sayuran harus tahan hama penyakit, produksi tinggi, umur genjah, kualitas buah baik kalau tidak mau kalah bersaing dengan kompetitor. Banyak cara yang di lakukan perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan untuk menarik konsumen

supaya tetap setia menggunakan produknya, mulai dari pembentukan kelompok tani, paguyuban, arisan dan training-training di samping kualitas produk perlu juga brand image di tanamkan ke konsumen, brand image merupakan modal yang sangat mahal bagi perusahan. Untuk menanamkan brand image di hati konsumen memerlukan waktu dan biaya yang tidak sedikit. Disamping memasarkan dan mempromosikan produk yang sudah ada, perusahaan melalui departement Research and Development, melaukan penelitian untuk menghasikkan produk baru yang lebih baik dibanding produk sebelumnya.

Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS) sendiri banyak menyediakan benih atau bibit unggul bagi para pengusaha tanaman sayuran, benih-benih tersebut telah di uji kelayakannya oleh bagian labolatorium di Balai Penelitian Tanaman Sayuran (BALITSA) sehingga benih yang ditanam dapat menghasilkan tanaman-tanaman yang berkualitas tinggi.

Selain menyediakan benih dan bibit unggul UPBS juga melakukan transaksi penjualan benih dimana dalam melakukan transaksi penjualan benih meliputi beberapa tahapan diantaranya bisa melalui email atau datang langsung ke balai Penelitian Tanaman Sayuran (BALITSA), disamping itu pula BALITSA juga mempunyai labolatorium untuk melakukan penelitian, banyak penelitian yang dilakukan di BALITSA diantaranya yaitu:penelitian tanah, penelitian benih tanaman, penelitian buah dan sayur dan masih banyak penelitian lainnya.

Sistem administrasi Pemesanan dan penjualan benih di UPBS sendiri belum begitu efektif sehinnga dengan tidak efektifnya sistem administrasi pemesanan dan penjualan tersebut akan mengakibatkan terjadinya kendala-kendala yang menghambat pekerjaan yang dilakukan di bagian UPBS itu sendiri, masih banyak kekurangan didalam sistem yang digunakan saat ini contoh nya tentang penyediaan barang yang belum efektif, produksi yang belum maksimal dan masih banyak sistem yang belum mendukung didalamnya.

Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS) saat ini masih melakukan perbaikan terhadap Sistem Administrasi pemesanan dan Penjualan Benih Sayuran agar sistem yang ada saat ini bisa dikembangkan lagi dan mungkin Sistem Administrasi pemesanan dan Penjualan Benih Sayuran tersebut untuk kedepannya sudah terkomputerisasi dengan baik, dan agar para pegawai di UPBS tidak kesulitan lagi dalam melakukan transaksi pencatatan penjualan ataupun melakukan penyimpanan data konsumen.

Sistem Administrasi pemesanan dan Penjualan Benih Sayuran yang ada saat ini di UPBS sendiri masih dilakukan dengan cara pencatatan di buku besar pada proses pengadministrasian benih meliputi beberapa hal yaitu pencatatan penyedian benih, proses penjualan dan penyedian benih., banyak para pegawai di UPBS saat ini mengeluhkan dengan sistem yang ada saat ini, dikarenakan sistem tersebut belum terkomputerisasi, maka dari itu para pegawai mengharapkan agar sistem administrasi pemesanan dan penjualan benih dapat seluruhnya sudah terkomputerisasi dengan baik.

Kurangnya persediaan mengenai laporan persediaan benih dimana berhubungan erat dengan kegiatan penjualan sehingga mengakibatkan tidak diketahuinya barang-barang yang masih tersedia ataupun tidak, sehingga sistem yang selama ini digunakan menyebabkan terjadinya ketidak akuratan data.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada pada Balai Penelitian Sayuran tersebut, penulis tertarik untuk membuat sistem informasi yang terkomputerisasi dengan pelayanan terhadap pelanggan dengan baik, yang bertujuan untuk menghasilkan suatu informasi yang dapat membantu manajemen dalam mempercepat proses pengerjaan sehingga prosedur pelayanan yang terjadi dapat berjalan secara maksimal, selain itu juga informasi yang dibutuhkan akan lebih teratur, lebih baik serta lebih cepat. Adapun tema dari skripsi ini penulis menetapkan judul **Sistem Informasi Administrasi Pemesanan dan Penjualan Benih Sayuran Pada Unit Pengelolaan Benih Sumber** di Balai Penelitian Tanaman Sayuran Lembang Bandung.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, bahwa perusahaan / instansi membutuhkan sistem informasi yang dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu. Karena bila ada kesalahan dan keterlambatan penyediaan barang maka akan menyebabkan

terlambatnya kegiatan perusahaan yang dampaknya akan merugikan perusahaan.

Untuk itu penulis dapat mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Pengolahan data administrasi Pemesanan dan penjualan benih sayuran masih dilakukan dengan melakukan pencatatan dalam buku administrasi penjualan benih, hal tersebut akan memperlambat pelayanan kepada pelanggan.
2. Bagian administrasi belum bisa melihat jumlah stok benih dengan akurat sehingga mengakibatkan lambatnya proses pelayanan bagi pemohon.
3. Belum tersedianya pengolahan data untuk transaksi pemesanan dan penjualan benih sayuran
4. Kurang efektifnya proses pengolahan laporan data pelanggan mengenai administrasi pemesanan dan penjualan benih sayuran.
5. Pengolahan dokumen permintaan benih pemohon yang dibutuhkan oleh pihak manajemen masih berpeluang besar untuk terjadinya ketidak akuratan data.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi administrasi pemesanan dan penjualan benih sayuran yang berjalan saat ini di Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS)

2. Bagaimana merancang sistem informasi administrasi pemesanan dan penjualan benih sayuran di Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS)
3. Bagaimana membangun Sistem Informasi administrasi pemesanan dan penjualan benih sayuran di Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS)
4. Bagaimana implementasi sistem administrasi pemesanan dan penjualan benih sayuran yang berjalan di Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS)

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi administrasi pengelolaan data benih di Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS) berbasis *client-server* yang diharapkan dapat berguna untuk mempermudah di dalam proses pengolahan data agar bisa lebih cepat dan akurat.

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi administrasi pemesanan dan penjualan benih sayuran yang berjalan pada Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS).
2. Untuk merancang sistem informasi administrasi pemesanan dan penjualan benih sayuran pada Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS).

3. Untuk Mengetahui Analisis dan Pengujian sistem informasi administrasi pemesanan dan penjualan benih sayuran pada Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS).
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi administrasi pemesanan dan penjualan benih sayuran pada Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS).

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian memiliki beberapa kegunaan diantaranya yaitu kegunaan akademis dan kegunaan praktis, adapun dari kegunaan penelitian tersebut ialah sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi perusahaan

   Dapat memberikan alternatif bagi perusahaan untuk memperbaiki atau memperbaharui sistem yang ada sehingga kebijakan – kebijakan yang harus diambil untuk kemajuan perusahaan akan dapat dipantau setiap saat oleh pengelola sehingga pelayanan terhadap pelanggan bisa lebih di tingkatkan.

2. Bagi pelanggan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi konsumen khususnya dalam pemesanan dan penjualan benih sehingga memberikan

kepercayaan, kemudahan dan kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan oleh pihak UPBS.

1.4.2. Kegunaan Akademis:

Dalam pengembangan ilmu penelitian ini berguna:

1. Bagi peneliti

   Berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek dibidang teknologi informasi khususnya yang berhubungan dengan sistem informasi administrasi pemesanan dan penjualan benih sayuran

2. Bagi pengembangan ilmu

   Untuk memperkaya keilmuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan penelitian ini khususnya dibidang manajemen informatika mengenai sistem informasi agar dapat berguna dalam dunia kerja.

3. Bagi peneliti lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

1.5. Batasan Masalah

Karena luasnya objek penelitian yang dihadapi, dan agar pembahasan dalam penelitian terarah maka permasalahan yang akan dibahas dibatasi

pada Sistem Informasi Administrasi pemesanan dan penjualan Benih Sayuran khususnya pada bagian Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS) terhadap masalah – sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dibangun meliputi pengolahan data benih dan data pemohon yang ingin melakukan pemesanan benih
2. Untuk pelayanan pemesanan benih hanya dilakukan dalam jumlah besar.
3. Untuk pembuatan laporan hanya membahas pembuatan Laporan data benih, laporan data pelanggan dan laporan transaksi penjualan benih.
4. Untuk pembayaran Administrasi pemesanan benih dilakukan diawal setelah surat balasan permohonan benih dikirim setelah itu instansi yang memesan benih baru menyerahkan bukti transper pembayaran kepada pihak UPBS.

1.6.Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian dilakukan di Balai Penelitian Tanaman

Sayuran Jl.Tangkuban Perahu No.517 Lembang Bandung. Telp. (022) 2786245 Fax. (022) 2786416

Jadwal waktu penelitian dilaksanakan pada bulan pebruari 2010 sampai dengan bulan Juli 2010 Penelitian dilakukan dengan perincian jadwal seperti tertulis pada tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Waktu kegiatan	Bulan																							
		Pebruari 2010				Maret 2010				April 2010				Mei 2010				Juni 2010				Juli 2010			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan kebutuhan																								
2	Analisis kebutuhan sistem																								
3	Perancangan sistem																								
4	Evaluasi perancangan sistem																								
5	Pengkodean sistem																								
6	Pengujian sistem																								